

## **ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI SERTA UMP PADA KEMISKINAN PENDUDUK DI KOTA JAMBI**

**SUPRIHATIN LESTARI<sup>1</sup> NOVIA SEFTIANA<sup>2</sup> SRI KASNELLY<sup>3</sup>**  
**<sup>1</sup>Dosen <sup>2</sup>Mahasiswa <sup>3</sup>Dosen**

**Program Studi Ekonomi Syari'ah  
Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal  
Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi**

Email: <sup>1</sup>2712lilis@gmail.com  
Email: <sup>2</sup>noviaseftiana597@gmail.com  
Email: <sup>3</sup>srikasnellykasmijan@gmail.com

**Program Studi Ekonomi Syariah**

**Email:**

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to find out how rotation economic growth and minimum wages are in the city of Jambi, then how is the growth of population poverty in the city of Jambi, and what is the effect of economic progress and the minimum wage on population poverty in the city of Jambi. In this study using secondary data throughout the period 2010-2020. To analyze this data the tool used is the multiple linear regression method in the form of a semilog. Sourced from the results obtained, namely the economic growth of the city of Jambi throughout the 2010-2020 period an average of 6,43%, and 14,16% for growth and the minimum wage in Jambi province, and 11,24% for the growth of the poor, simultaneously economic growth and the minimum wage have a very large influence on poverty in the city of Jambi, while partially the variable that has a very large influence on poverty are the lowest permitted by law wage.*

**Keywords:** *Economic Growth, UMP, Population Poverty.*

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana perputaran pertumbuhan ekonomi serta upah terendah di Kota Jambi, kemudian bagaimana perkembangan kemiskinan penduduk yang ada di Kota Jambi, serta dampak kemajuan ekonomi dan upah terendah pada kemiskinan penduduk di Kota Jambi. Dalam riset ini menggunakan data sekunder periode 2010-2020. Untuk analisis data perangkat yang dipakai merupakan metode regresi linier berganda yang berstruktur semilog. Bersumber dari hasil penelitian dinyatakan perkembangan ekonomi Kota Jambi sepanjang periode 2010-2020 sebanyak 6,43%, serta sebesar 14,16% itu dari perkembangan serta upah terendah di Provinsi Jambi, dan sebesar 11,24% adalah jumlah pertumbuhan penduduk miskin, Pertumbuhan ekonomi serta upah terendah memiliki pengaruh sangat besar pada kemiskinan penduduk di Kota Jambi ialah secara simultan, sedangkan secara parsial variabel yang memiliki pengaruh sangat besar pada kemiskinan ialah upah terendah.

**Kata kunci:** *Pertumbuhan Ekonomi, UMP, Kemiskinan Penduduk.*

### PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi sangat mungkin menjadi acuan utama dalam penilaian performa sebuah perekonomian, terutama mengkaji dampak-dampak lanjutan dari kemajuan keuangan yang telah dilakukan oleh suatu bangsa atau suatu daerah. Perekonomian dinyatakan mengalami pemeningkatan jika penciptaan tenaga kerja atau produk meningkat setiap tahunnya.<sup>1</sup>

Proses pembangunan membutuhkan perkembangan ekonomi yang pesat serta pendapatan nasional yang tinggi. Di mayoritas negara kondisi mendasar untuk penurunan kemiskinan penduduk adalah pertumbuhan ekonomi.

---

<sup>1</sup>Amir Amri, *Perekonomian Indonesia (dalam perspektif makro)*, (Biografika: Bogor. 2007) hlm. 98.

## *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Serta Ump Pada Kemiskinan Penduduk Di Kota Jambi*

---

Memperluas peningkatan ekonomi sebenarnya tidak cukup untuk mengantisipasi kemiskinan penduduk, tetapi itu merupakan sesuatu yang diperlukan.<sup>2</sup>

Kemiskinan ialah kondisi yang kerap disangkut pautkan dengan kepentingan, kesusahan dan kelangkaan di beragam kondisi kehidupan. Seperti yang ditunjukkan oleh Rintuh, kemelaratan dapat diartikan sebagai kegagalan individu untuk memenuhi kebutuhan pemanfaatan yang mendasar dan meningkatkan kebutuhan pemanfaatan yang esensial.<sup>3</sup>

Kemiskinan tertinggi adalah ketidakberdayaan seseorang untuk melampaui garis kebutuhan yang ditetapkan, sementara kebutuhan diidentifikasi dengan kontras dengan tingkat gaji satu kelompok dibandingkan dengan kelompok yang berbeda. Menurut bank dunia, salah satu alasan kebutuhan adalah tidak adanya gaji dan sumber daya untuk mengatasi masalah mendasar seperti sandang, pangan, tempat tinggal dan tingkat kesejahteraan dan pendidikan yang berkualitas.<sup>4</sup>

Menyelesaikan persoalan kemiskinan penduduk tidak mungkin terlepas dari masalah pengangguran, pelatihan, kesejahteraan dan berbagai masalah yang secara tegas diidentifikasi dengan masalah kemiskinan penduduk. Sejak tahun 2015-2020 pertumbuhan ekonomi Kota Jambi rata-rata sebesar 7,15%. Di tahun 2015 ialah sebesar 6,66%, kemudian tahun 2016 ialah sebanyak 6,97%, kemudian di tahun 2017 meningkat menjadi 7,05%. Di tahun 2018 kembali meningkat menjadi 8,50% dan pada tahun 2019 menurun kembali menjadi 8,17% dan di tahun 2020 menurun pesat menjadi 5,56%.<sup>5</sup>

Pembangunan ekonomi yang sudah diraih dengan kecepatan perkembangan keuangan yang benar-benar tinggi dalam perekonomian wilayah

---

<sup>2</sup> Todaro, dan Smith, *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*, (Erlangga: Jakarta. 2010) hlm. 121.

<sup>3</sup>Rintuh, C. M, *Kelembagaan dan ekonomi rakyat*, (Dikti: Jakarta, 2003) hlm. 73

<sup>4</sup>World Bank, *Mewujudkan Pelayanan Umum bagi Masyarakat Miskin*, (The World Bank: Jakarta. 2004) hlm. 67.

<sup>5</sup>bps.go.id Jambi

Kota Jambi akan sangat signifikan dalam menggarap bantuan pemerintah perseorangan jika laju perkembangan keuangan tersebut diikuti oleh peningkatan bantuan pemerintah daerah melalui penciptaan dan perluasan posisi terbuka dan membuka usaha.<sup>6</sup>

Rata-rata jumlah penduduk miskin Kota Jambi dari tahun 2015-2020 meningkat sebesar 1,65%. Di tahun 2015 angka penduduk yang miskin di Kota Jambi adalah sebanyak 52.500 orang, pada tahun 2016 jumlah masyarakat tidak mampu kota jambi sebesar 3,24% menjadi 50.800 orang. Pada tahun 2017 sebesar 6,89% menjadi 54.300 orang, di tahun 2018 sebesar 7,73 menjadi 50.100 orang, kemudian di tahun 2019 menjadi 50.900 orang menjadi 1,60%, dan pada tahun 2020 menjadi 55.510 orang menjadi sebesar 8,95%.<sup>7</sup>

## **RUMUSAN MASALAH**

Penelitian ini diarahkan pada persoalan berapa tingkat pertumbuhan ekonomi, upah minimum provinsi serta kemiskinan penduduk di Kota Jambi. Dan bagaimana dampak pertumbuhan ekonomi serta UMP pada kemiskinan penduduk di Kota Jambi.

## **TUJUAN PENELITIAN**

Alasan penelitian ini untuk membedah kecepatan perkembangan ekonomi, upah terendah Kota Jambi serta kemiskinan penduduk di Kota Jambi tahun 2010-2020. Dan dampak pada pertumbuhan ekonomi serta UMP pada kemiskinan penduduk di Kota Jambi tahun 2010-2020.

## **KAJIAN TEORI**

Pertumbuhan ekonomi ialah suatu usaha dari transformasi keadaan ekonomi yang didapatkan di suatu negara secara terus menerus untuk di arahkan

---

<sup>6</sup>Riani E, Haryadi, H Amril A, "Faktor Penentu Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bungo", *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 2 (2014), hlm28.

<sup>7</sup> bps.go.id Jambi

pada kondisi yang lebih baik selama batas waktu tertentu. Teori pertumbuhan ekonomi menerangkan mengenai faktor-faktor yang memiliki pengaruh dan menentukan pertumbuhan ekonomi serta metodenya dalam jangka panjang, penjelasan tentang bagaimana faktor-faktor ini berkaitan satu sama lain, hingga mampu mengakibatkan masalah metode pertumbuhan.<sup>8</sup>

Upah minimum ialah suatu standar paling kecil yang dipakai oleh para pengusaha atau tokoh industri untuk memberikan upah pada pekerja didalam lingkup usaha. Di karenakan pemuasan kebutuhan yang memadai di tiap-tiap provinsi berbeda-beda, maka disebut upah minimum provinsi.<sup>9</sup>

Kemiskinan adalah kondisi dimana tidak mempunya seseorang untuk mencukupi kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, perumahan, pendidikan dan kesehatan. Kemiskinan bisa diakibatkan karena kurangnya alat pemuas kebutuhan dasar, atau susahny jalan pada pendidikan dan pekerjaan.<sup>10</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, analisis data menggunakan regresi linier berganda, pengolahan data menggunakan EVIEWS versi 11. Model data yang dipakai adalah data sekunder times series dalam jangka waktu lama daritahun 2010-2020, termasuk di dalamnya pertumbuhan ekonomi Kota Jambi, UMP Kota Jambi serta jumlah penduduk miskin Kota Jambi. Untuk melihat pengaruh pertumbuhan ekonomi serta UMP pada kemiskinan penduduk di

---

<sup>8</sup>Dornbusch R. Fischer S. & Startz R. *Makro Ekonomi*, (Media Edukasi: Jakarta, 2008) hlm. 76.

<sup>9</sup>Ryan Okta,P.Y. “Faktor-Faktor yang MempengaruhiPertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Inflasi Terhadap Kemiskinan di Indonesia Tahun 2009-2011”, *Skripsi. FE-UNS*,2013, hlm. 81.

<sup>10</sup>World Bank, *Mewujudkan Pelayanan Umum bagi Masyarakat Miskin*, (The World Bank: Jakarta. 2004) hlm. 124.

***Analisis Pertumbuhan Ekonomi Serta Ump Pada Kemiskinan Penduduk  
Di Kota Jambi***

---

Kota Jambi, perangkat pemeriksaan yang dipakai adalah metode analisis regresi linier berganda yang berbentuk semilog seperti di bawah ini:<sup>11</sup>

$$\text{LogY1} = B_0 + B_1\text{PE} + B_2\text{LogUMP} + e$$

Di mana:

Y1 = Penduduk miskin

PE = Pertumbuhan ekonomi

UMP= Upah Minimum Provinsi

B<sub>0</sub>= Konstanta

B<sub>1,2</sub>= Koefisien regresi

a<sub>0</sub>= Konstanta

a<sub>1,2</sub>= Koefisien regresi

e= *Error term*

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Pertumbuhan Ekonomi Kota Jambi Periode 2010-2020**

Hasil penelitian bahwa pertumbuhan ekonomi di Kota Jambi periode 2010-2020 secara normal mengalami peningkatan sebanyak 6,43%. Dari tabel 1. terlihat bahwa kecepatan perkembangan ekonomi Kota Jambi paling menonjol terjadi pada tahun 2018 yaitu 8,50%, hal ini disebabkan oleh pemekaran yang cukup tinggi di wilayah struktur yaitu sebanyak 27,58%, wilayah administrasi diperluas sebanyak 4,34%, dan perluasan areal agraris sebanyak 4,10%. Sedangkan di tahun 2012 ialah 3,68% ini adalah kecepatan pertumbuhan ekonomi yang paling rendah, penyebabnya adalah adanya bidang penggalian dan

---

<sup>11</sup>Dornbusch R. Fischer S. & Startz R. *Makro Ekonomi*, (Media Edukasi: Jakarta, 2008) hlm. 167.

***Analisis Pertumbuhan Ekonomi Serta Ump Pada Kemiskinan Penduduk  
Di Kota Jambi***

---

pertambahan menghadapi penyusutan yang signifikan sebanyak 10,91%, dan di tahun sebelum ini bidang tersebut meningkat di level tertinggi ialah 26,12%.

Tabel.1. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Jambi periode 2010-2020

Tahun	PDRB (Juta Rupiah)	Perkembangan (%)
2010	2,506,910.32	5.68
2011	2,655,444.97	5.93
2012	2,151,398.98	3.68
2013	3,020,126.51	6.14
2014	3,215,391.40	6.47
2015	3,429,619.05	6.66
2016	3,668,601.41	6.97
2017	3,927,352.94	7.05
2018	4,261,177.94	8.50
2019	4,609,316.18	8.17
2020	4,865,594.16	5.56
Rata-rata		6.43

*Sumber: Data diolah, 2021*

### **UMP Kota Jambi Tahun 2010-2020**

Bersumber dari tabel 2. Upah minimum provinsi Jambi meningkat lebih tinggi mencapai angka 28,29% terjadi pada tahun 2013. Pada tahun 2014 ialah tingkat UMP Jambi yang paling rendah ialah sebanyak 10,50%. Adalah gaji perbulan paling rendah yang mencakup kompensasi penting serta imbalan reguler yang telah ditetapkan, pengembangan Upah Minimum Provinsi Jambi sepanjang tahun 2010-2020,0 bisa dilihat di tabel berikut:

Tabel.2. Perkembangan Upah Minimum di Provinsi Jambi periode 2010-2020

Tahun	UMP (Rupiah)	Perkembangan (%)
2010	485,000	14.12
2011	563,000	16.08
2012	858,000	16.87
2013	390,000	28.29
2014	800,000	10.50
2015	900,000	12.50
2016	1,038,000	14.22
2017	1,142,500	11.14
2018	1,300,000	13.79
2019	1,502,300	15.56
2020	1,710,000	13.83
	Rata-rata	14.16

*Sumber: Data diolah, 2021*

### **Jumlah Penduduk Miskin Kota Jambi Tahun 2010-2020**

Bersumber dari tabel 3. pada tahun 2013 total masyarakat tidak mampu meningkat sebanyak 136,64%, kondisi ini membuktikan keadaan ekonomi di Kota Jambi sangat lemah pada saat itu. Serta total masyarakat tidak mampu menurun sangat drastis hingga mencapai angka 8,03% terjadi pada tahun 2011.

Jumlah normal warga kurang mampu di Kota Jambi selama periode 2010-2020 berkurang 3,6% setiap tahunnya. Selama periode 2010-2020 rata-rata

***Analisis Pertumbuhan Ekonomi Serta Ump Pada Kemiskinan Penduduk  
Di Kota Jambi***

---

total masyarakat tidak mampu Kota Jambi turun sebanyak 3,6% pertahunnya. Jumlah masyarakat tidak mampu Provinsi Jambi selama kurun waktu analisis secara umum akan meningkat. Namun, perkembangannya berfluktuatif. Untuk penjelasannya bisa dilihat dari data di bawah ini.

Tabel.3. Perkembangan Jumlah Penduduk Miskin di Kota Jambi tahun 2010-2020

Tahun	Penduduk Miskin (Jiwa)	Perkembangan (%)
2010	24,900	-8.46
2011	22,900	-8.03
2012	23,200	1.31
2013	54,900	136.64
2014	50,700	-7.65
2015	52,600	3.75
2016	54,600	3.80
2017	54,300	-0.55
2018	50,090	-7.75
2019	50,950	1.72
2020	55,510	8.95
Rata-rata		11.24

*Sumber: Data diolah, 2021*

**Analisis Pertumbuhan Ekonomi UMP Pada Kemiskinan Penduduk Di Kota Jambi Tahun 2010-2020**

Berdasarkan Tabel 4. Bahwa hasil estimasi diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 20,699 (Sig=.000). Menyatakan bahwa selama ini perkembangan keuangan dan upah terendah secara signifikan mempengaruhi kemiskinan penduduk di Kota Jambi semasa periode 2010-2020. Berdasarkan dari data analisis didapat koefisien determinasi ialah 0,775. Menyatakan bahwa bersama-sama pertumbuhan ekonomi serta UMP dapat memperjelas kemiskinan penduduk sebanyak 77,5%, dan

*Analisis Pertumbuhan Ekonomi Serta Ump Pada Kemiskinan Penduduk  
Di Kota Jambi*

---

kelebihan sebanyak 22,5% diperjelas oleh berbagai faktor yang dikecualikan dari penelitian ini.

Tabel.4. Hasil perhitungan model regresi semilog

Independent Variable	Regresion			
	Coefisien	Standar Error	t	Sig
Constant	-.361	.870	-.412	.686
PE	-.038	.036	-1.108	.299
Log UMP	.881	.175	5.037	.000
F-hitung	= 20.699			
Sig. F-hitung	=.000			
R <sup>2</sup>	=0.775			

*Sumber: Data diolah, 2021*

Berikutnya uji t dipergunakan untuk mengetahui makna pengaruh faktor-faktor otonom (perkembangan moneter dan upah minimum) secara tidak lengkap (eksklusif) pada variabel dependent (kebutuhan), dan dari hasil riset didapat:

Pada variabel pertumbuhan ekonomi (PE) nilai  $t_{hitung}$  -1,109 dengan  $Sig.=.289 > \alpha = 0,1$ . Ini menyatakan bahwa sebagian pertumbuhan ekonomi tidak berdampak besar pada kemiskinan penduduk di Kota Jambi.

Secara umum variabel UMP, nilai  $t$ -hitung adalah 5,037 dengan  $Sig.=.000 < \alpha = 0,01$ . Ini menyatakan bahwa sebagian besar UMP secara signifikan mempengaruhi kemiskinan penduduk di Kota Jambi.

**Analisis Pertumbuhan Ekonomi Serta UMP pada Kemiskinan Penduduk di Kota Jambi Tahun 2010-2020**

Berdasarkan dari hasil riset ini menunjukkan secara simultan pertumbuhan ekonomi dan UMP mempengaruhi kemiskinan di Kota Jambi selama periode

2010-2020. Sedangkan yang mempengaruhi yang cukup besar pada kemiskinan ialah upah minimum provinsi, ini jika secara parsial.

Riset ini searah dengan riset Fahrur Rozi yang mengatakan pertumbuhan ekonomi serta upah minimum provinsi memiliki pengaruh yang cukup besar pada tingkat kemiskinan di Kota Jambi.<sup>12</sup> Namun bertentangan dengan hasil riset dari Ambok Pangiuk yang mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi serta upah minimum tidak ada pengaruhnya pada tingkat kemiskinan.<sup>13</sup>

## **KESIMPULAN**

Rata-rata pertumbuhan ekonomi normal di Jambi tahun 2010-2020 yaitu mencapai 6,43%, serta untuk perkembangan UMP mencapai 14,16%, dan perkembangan masyarakat tidak mampu mencapai 11,24%. Pada waktu yang bersamaan perkembangan ekonomi serta UMP secara umum mempengaruhi kemiskinan penduduk di Kota Jambi, sementara yang cukup signifikan mempengaruhi kemiskinan penduduk ialah UMP yang umum.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ambok Pangiuk, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Kemiskinan di Provinsi Jambi Tahun 2009-2013", *Iltizam Journal of Shariah Economic Research*, 2 (2018).

Amir Amri, *Perekonomian Indonesia (dalam perspektif makro)*, (Biografika: Bogor. 2007).

---

<sup>12</sup>Fahrur Rozi, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Kemiskinan di Kota Jambi Tahun 2000-2017", *Jurnal Ekonomi Sumber Daya dan Lingkungan*, 8 (2019), hlm. 24.

<sup>13</sup>Ambok Pangiuk, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Kemiskinan di Provinsi Jambi Tahun 2009-2013", *Iltizam Journal Of Shariah Economic Research*, 2 (2018), hlm. 21.

*Analisis Pertumbuhan Ekonomi Serta Ump Pada Kemiskinan Penduduk  
Di Kota Jambi*

---

Dornbusch R. Fischer S. & Startz R. *Makro Ekonomi*, (Media Edukasi: Jakarta, 2008).

Fahrur Rozi, " Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Kemiskinan di Kota Jambi Tahun 2000-2017", *Jurnal Ekonomi Sumber Daya dan Lingkungan*, 8 (2019).

Riani E, Haryadi, H Amril A, "Faktor Penentu Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bungo", *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 2 (2014).

Rintuh, C. M, *Kelembagaan dan ekonomi rakyat*, (Dikti: Jakarta, 2003).

Ryan Okta, P.Y. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Inflasi Terhadap Kemiskinan di Indonesia Tahun 2009-2011", *Skripsi. FE-UNS*, 2013.

Todaro, dan Smith, *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*, (Erlangga: Jakarta. 2010).

World Bank, *Mewujudkan Pelayanan Umum bagi Masyarakat Miskin*, (The World Bank: Jakarta. 2004).

bps.go.id Jambi